

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETUN ON EQUITY*
(ROE) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)**



Oleh:

Suci Pawiati

NIM: 13190271

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

PALEMBANG

2017



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No.1 KM 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354468

Formulir E. 4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Suci Pawiati
Nim / Program studi : 13190271 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share (Eps)* Dan *Retun On Equity (Roe)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

Telah diterima dalam ujian Munaqosyah pada tanggal, 29 Maret 2017

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Tanggal Pembimbing Utama : Titin Hartini, SE., M.Si
t.t :

Tanggal Pembimbing Kedua : Nurul Mobarok, SE., M.Si
t.t :

Tanggal Penguji Utama : Dulfian Akbar, SE., M.Si
t.t :

Tanggal Penguji Kedua : Muhammadiyah, SE., M.Si
t.t :

Tanggal Ketua : Mismiwati, SE., M.P
t.t :

Tanggal Sekretaris : Mila Gustahartati, S.Ag., M.Hum
t.t :



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No.1 KM 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354468

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Dan *Retun On Equity* (Roe) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

Ditulis oleh : Suci Pawiati

NIM : 13190271

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)

Palembang, April 2017

Dekan

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I
NIP. 197011261997032002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Pawiati

Tempat dan Tanggal Lahir : Tekorejo, 23 Juni 1995

Program Studi : Ekonomi Islam

NIM : 13190271

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, April 2017
Yang membuat pernyataan

Suci Pawiati
13190271

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
Palembang

Asslamualaikum Wr Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETUN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI ISSI.

Yang ditulis oleh :

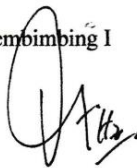
Nama : Suci Pawiati
NM : 13190271
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *komprehensif* ujian Skripsi.

Wassalamualaikum Wr Wb

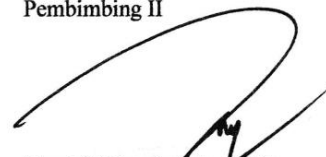
Palembang, 30 Januari 2017

Pembimbing I



Titin Hartini, SE., M.si
NIP. 197509222007102001

Pembimbing II



Nurul Mubarak, SE., M.Si
NIP. 1605061691

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kemungkinan Terbesar Adalah Memperbesar Kemungkinan Pada Ruang
Ketidakmungkinan” Selalu Bersyukur, Berusaha, Sabar, Cerdas, dan Jujur Adalah Bekal
Terbaik Untuk Menuju Kesuksesan.

Alhamdulillah dengan senantiasa bersyukur kehadiran Allah SWT ku
persembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tuaku Sariyono dan Agus Tining orang yang paling berharga dalam
hidupku. Terima kasih untuk kasih sayang, doa, bimbingan, nasehat, dan semua hal yang
telah kalian upayakan dalam kehidupan dan pendidikanku.

Saudara-saudariku kang Gunawan, Mbak Weni Lestari, Mbak Muryani, Adek
Sofie Ulfayanti, dan seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa,
nasihat, semangat dan dorongan. Terima kasih banyak atas semuanya.

Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
terutama Program Studi Pendidikan Ekonomi Islam.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh EPS, dan ROE terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Teknik penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan criteria: (1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks

Saham Syariah Indonesia (ISSI). (2) Perusahaan manufaktur tersebut secara konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015. (3) Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2012-2015. (4) Mencantumkan *return* saham, EPS dan ROE pada laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2012-2015.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji pengaruh secara simultan dengan tingkat kepercayaan 5%. Selain itu variabel juga telah diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa Variabel EPS secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari semua variabel independen terhadap *return* saham sebesar 18,6% sedangkan sisanya sebesar 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hasil ini dapat digunakan untuk memandu para investor sebelum menanamkan modalnya di pasar saham.

Kata kunci: *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return* saham

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Retun On Equity (ROE)* Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di ISSI.*”** dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Shalawat beriringkan salam tak lupa pula penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat doa, dukungan, motivasi dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Semua yang diberikan sangat membantu penulis dan tentunya menjadi kebahagiaan tersendiri bagi penulis. Dalam hal ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama penyusunan Skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Titin Hartini, SE., M.si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Titin Hartini, SE., M.si selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.
5. Bapak Nurul Mubarak, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.

6. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
7. Orangtua, saudara dan keluargaku yang selalu memberikan doa, cinta, motivasi, nasehat dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku (bia, ijem, kiki, sefte, tia) yang sangat kusayangi dan kubanggakan, terima kasih atas semua dukungan, semangat dan bantuan yang telah kalian berikan.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Ekonomi Islam 7 Angkatan 2013.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini mulai dari persiapan sampai terselesainya skripsi ini, terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah selalu melindungi kita.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan harapan skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna. Demikianlah skripsi ini penulis buat semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca.

Palembang, Februari 2017

Penulis

Suci Pawati
(13190271)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Batasan Masalah	8
1.5 Kontribusi Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Earning Per Share</i> (EPS)	10
2.1.2 <i>Return On Equity</i> (ROE)	11
2.1.3 <i>Return Saham</i>	12
2.2 Penelitian Terdahulu	17

2.3 Pengembangan Hipotesis	23
2.3.1 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return Saham</i>	23
2.3.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap <i>Return Saham</i>	24
2.4 Kerangka Berfikir	26
2.5 Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Variabel-variabel Penelitian	33
3.6 Definisi Operasional Variabel dan Indikator variabel	33
3.6.1 <i>Earning Per Share</i> (EPS)	34
3.6.2 <i>Return On Equity</i> (ROE)	34
3.6.3 <i>Return Saham</i>	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	35
3.7.2 Pengujian asumsi Klasik	36
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda	40
3.9 Uji Hipotesis	41
3.9.1 Uji F (Simultan)	42
3.9.2 Uji T (Parsial)	43
3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
--------------------------------------	----

4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	45
4.2.1	EPS (<i>Earning Per Share</i>)	46
4.2.2	ROE (<i>Return O Equity</i>)	46
4.2.3	<i>Return Saham</i>	47
4.3	Pengujian Asumsi Klasik	48
4.3.1	Uji Normalitas Data	48
4.3.2	Uji Linearitas	51
4.3.3	Uji Multikolinearitas	52
4.3.4	Uji Autokorelasi	53
4.3.5	Uji Hetroskedastisitas	54
4.3.6	Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.3.7	Uji Hipotesis	57
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	60
4.4.1	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>return</i> saham ...	60
4.4.2	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>return</i> saham	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	63
5.2	Keterbatasan Penelitian	63
5.3	Saran	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Retun</i> Saham perusahaan yang terdaftar di ISSI Periode 2012-2015	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian	29
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	31
Tabel 4.1 Statistisk Deskriptif <i>Earning Per Share</i> (EPS)	4
Tabel 4.2 Statistisk Deskriptif <i>Return On Equity</i> (ROE)	47
Tabel 4.3 Statisti Deskriptif <i>Return Saham</i>	48
Tabel 4.4 Uji Normalitas <i>Non Parametik Kolmogorov-smirnov Test</i> (K-S)	50
Tabel 4.5 Uji Linearitas (<i>Return</i> saham terhadap EPS)	51
Tabel 4.6 Uji Linearitas (<i>Return</i> saham terhadap ROE)	52
Tabel 4.7 Nilai <i>Telerance</i> dan <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	53
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.9 Uji Glejser	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.11 Uji F (Simultan)	57
Tabel 4.12 Uji T (Parsial)	59
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	26
Gambar 4.1 Normal <i>Probability Plot</i> (Hasil Pengujian Normalitas)	49
Gambar 4.2 <i>Scatter plot</i> (Hasil Uji Heteroskedastisitas)	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Form C
2. Lembar Konsultasi Pembimbing I
3. Lembar konsultasi pembimbinh II
4. Data rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur
5. Hasil Pengolahan Data
6. Tabel T
7. Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian pada masa sekarang telah berkembang dengan pesat, orang-orang mulai melakukan transaksi ekonomi dengan berbagai cara salah satunya dengan cara menginvestasikan uangnya melalui pasar modal. Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan adanya pasar modal maka para investor dapat menginvestasikan dananya ke dalam pasar modal.¹

Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat diajurkan karena dengan berinvestasi, harta menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain dan merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Sesuai dengan firman Alloh dalam Q.S An-Nissa ayat 29² Islam menganjurkan agar sumber daya yang ada tidak hanya disimpan, tetapi diproduktifkan sehingga bisa memberikan manfaat bagi umat.³

Pasar modal merupakan pasar bagi instrumen keuangan jangka panjang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Saham merupakan surat tanda kepemilikan

¹ Eduardus Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF

² Q.S. An Nissa (29) “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Alloh adalah maha penyayang kepadamu*”

³ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Media Kita, 2011), hlm 24

perusahaan, sedangkan obligasi merupakan surat pengakuan utang.⁴ Struktur pasar modal Indonesia, menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1976 pemerintah membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal atau Bapepem (yang sekarang menjadi OJK) berdasarkan keppres Nomor 52 tahun 1976. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 503/KMK.01/1997, Bapepem mempunyai tugas membina, mengatur dan mengawasi kegiatan sehari-hari pasar modal dengan tujuan mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal yang wajar, teratur, dan efisien serta melindungi kepentingan investor dan masyarakat sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Menteri Keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁵

Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang tinggi. Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya dimasa yang akan datang. Kinerja perusahaan yang baik dan cenderung meningkat akan berpengaruh pada

⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 61

⁵ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 35

meningkatnya harga saham dan diharapkan *return* saham yang dapat diterima investor meningkat.

Berikut data *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI selama periode 2012-2015.

Tabel 1.1

Data *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia

Tahun	2012	2013	2014	2015
<i>Return</i>	32.68181818	1.590909091	3.636363636	-18.72727273

Sumber: www.idx.co.id diakses pada 08 Oktober 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan pergerakan *return* saham dari periode 2012-2015 mengalami *fluktuatif* sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* saham bisa mengalami kenaikan atau bahkan penurunan secara drastis. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian bahwa *return* saham yang akan didapat oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal dapat tercapai.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi. Faktor ekonomi makro (makroekonomi) terinci dalam beberapa variabel ekonomi misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di

pasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor makro nonekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Sementara itu, faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per lembar saham, dividen per saham, nilai buku per saham, debt equity ratio, dan rasio keuangan lainnya.⁶

Earning Per Share merupakan komponen utama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan, karena EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba.⁷ Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan. Oleh karena itu, umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa maupun calon investor sangat tertarik untuk mengamati EPS karena rasio ini menggambarkan jumlah rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap lembar saham dan menggambarkan prospek laba dimasa yang akan datang. Selain itu, laba per lembar saham (EPS) juga dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Sedangkan ROE adalah salah satu indikator kemakmuran para pemegang saham. ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Melalui

⁶ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Surabaya: Erlangga, 2006) hlm. 335.

⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 308.

ROE, baik pihak manajemen maupun investor dapat melihat seberapa besar tingkat efisiensi dan efektivitas dari kinerja investasi dan pendanaan dari perusahaan.⁸

Pemilihan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian dengan dasar pertimbangan bahwa sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Pembudidayaan tumbuhan dan hewan memerlukan pupuk kimia seperti pakan ternak, insektisida, pestisida dan lainnya. Beraneka ragam bahan bangunan dan bahan konstruksi peralatan merupakan hasil dari pengolahan kimiawi, misalnya saja logam, semen, kapur, keramik, plastik dan cat. Bahan-bahan sandang menggunakan serat sintetik dan zat warna. Pengangkutan bergantung pada ketersediaan bahan bakar. Komunikasi elektronik membutuhkan bahan-bahan isolator dan konduktor yang diolah secara kimiawi. Kesehatan masyarakat terjaga dan terawat dengan obat-obatan dan bahan farmasi, seperti sabun, kosmetik, dan sebagainya semuanya merupakan produk dari industri dasar dan kimia.

Oleh karena hal di atas sangat berhubungan erat antara satu dan lainnya maka diperkirakan sektor industri dasar dan kimia akan berkembang dengan pesat yang tentunya akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan ini yang akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan.

⁸ H. Mat Juri. Analisis Variabel-variabel Yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Tambang yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal ISSN: 0216-6437. Vol.6 No.1, Maret 2010:1267-1266.

Peningkatan keuntungan perusahaan berdampak pada meningkatnya *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* perusahaan. Ketika EPS dan ROE mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan pun akan meningkat, dan sebaliknya jika EPS dan ROE mengalami penurunan maka akan menurunkan harga saham yang berdampak pada naik turunnya *return* saham. Ketika terjadi penurunan harga saham maka laba yang akan diterima oleh investor pun akan turun. Dari dua rasio diatas menunjukkan bahwa hubungan positif apabila keduanya mengalami kenaikan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat perbedaan pengaruh antara EPS dan ROE terhadap *Return* saham. Fransiska Desiana (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Ika Hanani (2011) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap *Return* saham. Begitu juga penelitian dari Giovanni Budialim (2013) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap *Return* saham.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **“Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di ISSI.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI secara parsial.
2. Bagaimana pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI secara parsial.
3. Bagaimana pengaruh *earning pers share* (EPS) dan *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *earning pers share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *earning pers share* (EPS) dan *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI secara simultan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta untuk menghindari perluasan masalah yang akan diteliti, maka pada penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham berupa rasio EPS dan ROE terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2012-2015.

1.5 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Bagi Akademisi
 - a. Bagi Almamater UIN Raden Fatah Palembang, penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah informasi dan kajian dalam penelitian.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.
2. Kontribusi Bagi Praktisi
 - a. Bagi Investor, penelitian ini dapat dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjual belikan di Indeks saham Syariah Indonesia melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.
 - b. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIK DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena hasil penelitian hipotesis-hipotesis yang ada dapat dikembangkan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi penelitian dan sampel penelitian, definisi operasional indikator variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, data deskriptif analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Kesimpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Implikasi dari penelitian yang menunjukkan penerapannya. Saran bagi penelitian yang akan datang dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Earning Per Share* (EPS)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi.⁹

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.¹⁰ Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk memperkirakan kenaikan atau pun penurunan harga saham suatu perusahaan di bursa saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang

⁹ Kasmir, “*Pengantar Manajemen Keuangan*” (Jakarta,: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 115-116

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 308

tinggi mengartikan kesejahteraan pemegang saham meningkat. *Earning Per Share* (EPS) secara matematis dirumuskan sebagai berikut¹¹:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

2.1.2 Return On Equity (ROE)

Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, makin tinggi rasio ini, makin baik artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.¹² Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.¹³ Makin tinggi nilai EPS maka makin baik karena semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.¹⁴

Return On Equity (ROE) suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return*

¹¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media 2010), hlm 116

¹² *Ibid.*, hlm 115

¹³ Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaann*, (Surabaya: Ghalia Indonesia, 2002) hlm 37

¹⁴ Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta:Salemba Empat, 2013), hlm 644

saham juga akan meningkat. Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan. *Return On Equity* rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.¹⁵ *Return On equity* (ROE) secara matematis dirumuskan sebagai berikut¹⁶:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.3 Return Saham

Return saham atau kembalian adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan mau repot-repot untuk melakukan investasi. Sehingga akan memberikan kejelasan pengertian, bahwa setiap investasi baik jangka pendek maupun panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷

Saham adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) di mana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham

¹⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 98

¹⁶ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group) hlm 99

¹⁷ Warjono, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price To Book Value dan Implikasinya Terhadap Return Saham*, Jurnal ISSN 1979-4878 Vol. 2, No. 1

(RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta berhak untuk menentukan membeli *Right Issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak. Pemegang saham diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.¹⁸ Menurut Najmudin saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal tersebut harus dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, menjalankan riba', memproduksi barang yang diharamkan seperti bir dan lain-lain.¹⁹

Return (kembali) merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan pokok untuk mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* baik langsung maupun tidak langsung Robert Ang (1997)²⁰

Konsep *return* terdiri dari dua kelompok yaitu *return* tunggal dan *return* portofolio. *Return* tunggal merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi. Dimana *return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan berfungsi sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Sedangkan *return* historis juga bermanfaat sebagai dasar dalam

¹⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm 86

¹⁹ Najmudin "Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern (Yogyakarta:ANDI) hlm 255

²⁰ Dalam Asbi Racham Faried, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ Periode 2002 sd 2006, Tesis*, (Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008), hlm25, (tidak diterbitkan)

menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) diwaktu mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor diwaktu mendatang.²¹

Komponen *return* saham terdiri dari dua jenis *capital gain* (keuntungan selisih harga saham) *current income* (pendapatan lancar). *capital gain* merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih nilai antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrument investasi harus diperdagangkan di pasar. Sedangkan *current income* adalah keuntungan yang diperoleh dari pembayaran yang bersifat periodik. *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas seperti bunga, jasa giro, dan deviden tunai. Sedangkan keuntungan dalam bentuk setara kas seperti saham bonus dan deviden saham.²² *Return* saham dapat dihitung sebagai berikut²³:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan:

R= *return* sekarang

P_t = harga saham sekarang

P_{t-1} = harga saham periode lalu

²¹ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003) hlm 42

²² Van Horne dan Wachowicz, *prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007) hlm 92.

²³ Jogiyanto, *Teori portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm 42

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi return saham, antara lain²⁴:

a. Faktor Internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan (*financing announcement*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.
- 4) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisi dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
- 5) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- 6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal,

²⁴ Alwi Z. Iskandar, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: yayasan Pancur Siwah, 2003), hlm. 87.

Earnings Per Share (EPS) dan *Dividen Per Share (DPS)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price to Book Value (PBV)*, maupun *Economic Value Added (EVA)*, dan *Market Value Added (MPV)* yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain

b. Faktor Eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- 4) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- 5) Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Misdiyatul Lulukiyah (2011) “Analisis pengaruh *total asset Turnover* (Tato), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*” hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan, TATO dan EPS menunjukkan hasil yang positif tetapi tidak signifikan, sedangkan DER dan CR berpengaruh negatif namun pengaruhnya relatif kecil terhadap *return* saham.²⁵

Yunita Anggrahini (2014) “Pengaruh ROI, ROE, EPS, dan EVA Terhadap *return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Economic value Added* (EVA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Tetapi secara simultan variabel ROI, ROE, EPS, dan EVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.²⁶

Dyah Ayu Savitri (2012) “Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010)” Hasil penelitiannya

²⁵ Misdiyatul Lulukiyah “Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham”, *Journal Undip*, 2011. (tidak diterbitkan)

²⁶ Yunita Anggrahini “Pengaruh ROI, ROE, EPS, dan EVA Terhadap *return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Suryakarta, 2014) (tidak diterbitkan)

menunjukkan bahwa adanya peningkatan *return* saham dalam Perusahaan yang masuk daftar penelitian dengan asumsi variable ROA, NPM, EPS, dan PER tidak mengalami perubahan. Untuk variable ROA tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan pada NPM terdapat positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, dan EPS dan PER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor Food and Beverages²⁷

Asbi Rachman Faried (2008) “Analisis Pengaruh Faktor fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2002-2006” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA, NMP, PBV, dan kapitalisasi pasar berpengaruh secara signifikan, sedangkan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2002-2006.²⁸

Rendra Akbar (2015) “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan *Real estate* yang *Listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif yang signifikan, sedangkan PER dan DER berpengaruh negative yang signifikan terhadap *Return* Saham.²⁹

²⁷ Dyah Ayu Savitri (2012) Analisis Pengaruh Roa, Npm, Eps Dan Per Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010)” Skripsi, (Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro) (tidak diterbitkan)

²⁸ Asbi Rachman Fared “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2002-2006”, Tesis, (Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, 2008). (tidak diterbitkan)

²⁹ Rendra Akbar “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham (Studi Terhadap Perusahaan Properti

Eko Priyoko Jadmiko (2009) “Pengaruh *Economic Value Added*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*” Hasil penelitiannya menghasilkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham perusahaan yang ada di JII selama tahun 2005-2007. Sedangkan *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) *Debt To equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.³⁰

Giovani Budialim (2013) “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Resiko Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, dan BETA berpengaruh terhadap *Return* saham. Secara parsial, hanya BETA yang berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham sedangkan variable lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham perusahaan sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.³¹

Anisa Ika Hanani (2011) “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) *Return On Equity* (ROE) dan *Debt TO Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return*

dan *Real estate* yang *Listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia)” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga, 2015). (tidak diterbitkan)

³⁰ Eko Priyo Djatmiko “Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan *return* saham dalam Perusahaan yang masuk daftar penelitian dengan asumsi variable ROA, NPM, EPS, dan PER tidak mengalami perubahan. Untuk variable ROA tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, Skripsi (Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Yogyakarta) (tidak diterbitkan).

³¹ Giovanni Budialim “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Resiko Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011”. *Jurnal ilmiah Mahasiswa universitas Surabaya*, Vol.2 No.1 (Surabaya: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, 2013). (tidak diterbitkan)

Saham Pada Perusahaan-Perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2005-2007” hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel *Return On Equity* (ROE) yang berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.³²

Saniman Widodo (2007) “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap *Return* Saham Syariah Dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2003-2005” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Total asset Turnover* (TATO), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif yang signifikan, *Price Book Value* (PBV) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return* saham, *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *return* saham syariah dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2003-2005.³³

Fansiska Desiana (2014) “pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham perusahaan industri barang konsumsi di bursa efek Indonesia” hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS)

³² Anisa Ika Hanani “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan-Perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2005-2007” Skripsi (Semarang: Fakultas Ekonomi, 2011). (tidak diterbitkan)

³³ Saniman Widodo “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap *Return* Saham Syariah Dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2003-2005” Tesis, (Program magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2007), (tidak diterbitkan)

bepengaruh terhadap *Return* saham. Sedangkan secara parsial hanya variabel *Price Earning Ratio* (PER) yang berpengaruh terhadap *Return* saham.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Misdiyatul Lulukiyah (2011)	Analisi Pengaruh Total <i>Asset Turnover</i> (TATO), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return</i> Saham	Variabel Independen (EPS) dan Variabel Dependen (<i>Return</i> Saham)	Variabel Independen (TATO, ROA, CR, dan DER)
2	Yunita Anggraini (2014)	Pengaruh ROI, ROE, EPS, dan EVA Terhadap return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen EPS, ROE Dan Variabel Dependen Return Saham	Variabel Independen (ROI, EVA dan DER) dan Objek Penelitian di BEI
3	Dyah Ayu Savitri (2012)	Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010)	Variabel Independen EPS dan Variabel Dependen Return Saham	Variabel Independen (ROA, NPM, dan PER) dan Objek Penelitian Pada Perusahaan Sektor <i>Food And Beverages</i> .
4	Asbi Rachman Faried (2008)	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2002-2006	Variabel Dependen (<i>Return</i> Saham)	Variabel Independen (ROA, NPM, PBV, dan Kapitalisasi Pasar), Objek Penelitian (BEI) dan Tahun Penelitian

				2002-2006
5	Rendra Akbar (2015)	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Price Book Value</i> (PBV), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan <i>Real estate</i> yang <i>Listing</i> di Indeks Saham Syariah Indonesia)	Variabel Dependen (<i>Return Saham</i>)	Variabel Independen (PER, PBV, dan DER)
6	Eko Priyoko Jadmiko (2009)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i>	Variabel Independen ROE, EPS dan Variabel Dependen <i>Return Saham</i>	Variabel Independen (EVA, dan DER) dan Objek Penelitian di JII
7	Giovani budialim (2013)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Resiko Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011	Variabel Independen (EPS dan ROE) Variabel Dependen (<i>Return Saham</i>)	Variabel Independen (CR, DER, ROA, BVPS dan BETA) Objek Penelitian sektor <i>Consumer Goods</i> dan Objek Penelitian di BEI
8	Anisa Ika Hanani (2011)	Analisis Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) <i>eturn On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt TO Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan-Perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2005-2007	Variabel Independen (EPS dan ROE) dan Variabel dependen (<i>Return Saham</i>)	Variabel Indeependen DER,
9	Saniman Widodo (2007)	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap <i>Return Saham</i> Syariah Dalam Kelompok <i>Jakarta Islamic</i>	Variabel Independen (EPS dan ROE) Variabel Dependen	Variabel Independen (TATO, ROA, ITO, dan PVB), Objek

		<i>Index</i> (JII) Tahun 2003-2005	(<i>Return Saham</i>)	penelitian (JII) tahun Penelitian 2003-2005
10	Fransiska Desiana (2014)	“pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap <i>Return</i> saham perusahaan industri barang konsumsi di bursa efek Indonesia”	Varibel Dependen (<i>Return Saham</i>)	Variabel Independen <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER)

Sumber: Data Diolah Peneliti

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.³⁴

Saniman Widodo (2007) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham Syariah Dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2003-2005” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Total asset Turnover* (TATO), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS)

³⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 308

bepengaruh positif yang signifikan, *Price Book Value* (PBV) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return* saham, *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *return* saham syariah dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2003-2005.

Eko Priyoko Djatmiko (2009) “Pengaruh *Economic Value Added*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*” Hasil penelitian menghasilkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham perusahaan yang ada di JII selama tahun 2005-2007. Sedangkan *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) *Debt To equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.³⁵

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_1 = \text{EPS berpengaruh positif terhadap } return \text{ saham}$$

2.3.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham

Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi

³⁵ Eko Priyo Djatmiko “Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan *return* saham dalam Perusahaan yang masuk daftar penelitian dengan asumsi variable ROA, NPM, EPS, dan PER tidak mengalami perubahan. Untuk variable ROA tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, Skripsi (Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Yogyakarta) (tidak diterbitkan).

rasio ini, makin baik artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.³⁶

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan investor untuk mengetahui kemampuan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas dana yang ditanamkannya. Semakin tinggi nilai ROE maka menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba perusahaan.³⁷

Anisa Ika Hanani (2011) “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan-Perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2005-2007” hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel *Return On Equity* (ROE) yang berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Giovani Budialim (2013) “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Resiko Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011” Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, dan BETA berpengaruh terhadap *Return* saham. Secara parsial, hanya BETA yang berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham sedangkan variable lainnya tidak berpengaruh secara signifikan

³⁶ *Ibid.*,

³⁷ Werner R, Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm 64

terhadap *Return* saham perusahaan sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.³⁸

Dari uraian penelitian diatas dapat disimpulkan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

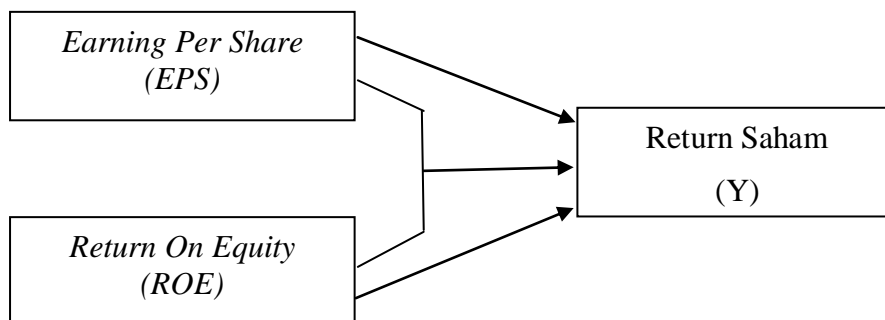
$H_2 =$ ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.4 Kerangka Berfikir

(Sugiyono:2009) mengemukakan bahwa seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar dasar menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.

Gambar 2.2

Kerangka Berfikir



Sumber: Hasil Pengembangan Penelitian

³⁸ Gionanni Budialim “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Resiko Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bersa Efek Indonesia Periode 2007-2011”. Jurnal ilmiah Mahasiswa universitas Surabaya, Vol.2 No.1 (Surabaya: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, 2013).

2.5 Hipotesis Penelitian

1. H_1 = EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham
2. H_2 = ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham
3. H_3 = EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu pada Sektor Industri Dasar dan Kimia dimana sektor industri dasar dan kimia adalah salah satu sektor yang terdaftar di ISSI yang mewakili unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sektor ini terdiri dari sub sektor semen, pakan ternak, keramik, kaca dan porselen, logam dan sejenisnya, kimia, plastik dan kemasan, kayu dan pengolahannya serta subsektor pulp dan kertas.³⁹ Untuk sektor industri dasar dan kimia, produk yang dihasilkan adalah produk yang akan digunakan lagi untuk memproduksi sehingga produk-produk dari sektor industri dasar dan kimia dapat merangsang produktifitas masyarakat, dan dapat menggambarkan seberapa besar peran masyarakat dalam melakukan produksi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian selama periode 2012-2015, yang meliputi data *earning Per Share*

³⁹ www.beritasatu.com (diakses 23/09/2016)

(EPS), *Return On Equity* (ROE), dan harga saham perusahaan dan laporan keuangan perusahaan diperoleh dari website www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebanyak 43 perusahaan.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	AMFG	Asahimas Plat Glass Tbk
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
8	CPIN	Chareon Pokphand Indonesia Tbk
9	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
10	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk
11	GDST	Gunawan Dian Jaya Steel Tbk
12	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
14	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
15	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
16	IPOL	Indopoly Swakarsa Tbk

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfa`beta, 2014), hlm. 80

17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
18	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
19	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
20	KRAS	Krakatau Steel Tbk
21	LION	Lion Metal Works Tbk
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
23	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
24	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
25	CTBN	Citra Tubindo Tbk
26	IKAI	Intikramik Alamasri Industri Tbk
27	IMPC	Impack Pratama Idustri Tbk
28	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
29	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tk
30	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works
31	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
32	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
33	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
34	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
35	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
36	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
37	SRSN	Indo Acitama Tbk
38	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
39	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
41	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
42	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
43	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2012-2015

Alasan memilih sektor industri dasar dan kimia adalah karena keberadaan sektor ini secara langsung dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, misalnya pada sub sektor semen, porselen, kayu dan keramik dimana tanpa sektor ini maka proses pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik. Selain itu produk yang dihasilkan oleh sektor ini merupakan produk yang akan digunakan lagi untuk memproduksi sehingga produk-produk dari sektor industri dasar dan kimia dapat merangsang produktifitas

masyarakat, dan dapat menggambarkan seberapa besar peran masyarakat dalam melakukan produksi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Perusahaan manufaktur tersebut secara konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015.
3. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2012-2015.
4. Mencantumkan *return* saham, EPS dan ROE pada laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2012-2015.

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang digunakan sebanyak 22 perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015.

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	AMFG	Asahimas Plat Glass Tbk
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk

⁴¹ *Ibid*, hlm 81

6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
8	CPIN	Chareon Pokphand Indonesia Tbk
9	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
10	EKAD	Ekadharna Internasional Tbk
11	GDST	Gunawan Dian Jaya Steel Tbk
12	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
14	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
15	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
16	IPOL	Indopoly Swakarsa Tbk
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
18	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
19	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
20	KRAS	Krakatau Steel Tbk
21	LION	Lion Metal Works Tbk
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero)

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2012-2015

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015 melalui website www.idx.co.id. Data rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity (ROE)* diambil dari website www.idx.co.id pada tahun 2012-2015 sedangkan data *return* saham diperoleh dengan menggunakan perhitungan rumus dari harga saham yang terdapat di website www.idx.co.id.

3.5 Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah:

- a. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah *Earning Per Share* (EPS) dimana *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, dan *Return On Equity (ROE)* yaitu rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, yang disimbolkan dengan huruf X.
- b. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah *return* saham dimana *return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya, yang disimbolkan dengan huruf Y.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel

Penyusunan definisi operasional ini perlu, karena definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data mana yang cocok untuk digunakan.⁴²

Definisi operasional variabel adalah definisi penelitian yang memberikan arti atau cara menghitung variabel. Operasional variabel diperlukan untuk

⁴² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 29

menjelaskan pengertian masing-masing variabel yang diteliti. Maka definisi dapat diuraikan dari variabel-variabel berikut:

3.6.1 *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun rumus EPS adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT (laba bersih setelah pajak)}}{\text{Jab (jumlah saham yang beredar)}}$$

3.6.2 *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) disebut juga dengan laba atau ekuitas atau dalam beberapa referensi disebut sebagai rasio total *asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas. Adapun rumus *Return On Equity (ROE)* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholder Equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

Earni After Taxes (EAT) = laba bersih setelah pajak

Shareholders Equity = modal sendiri

3.6.3 *Return Saham*

Return Saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari deviden dan *capital again*. Adapun rumus *return saham* adalah:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

R = *Return* sekarang

P_t = harga saham sekarang

P_{t-1} = harga saham periode lalu

3.7 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan menggunakan alat bantu SPSS.

3.7.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On equity* (ROE).

3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Ghozali dalam model regresi linear ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, yaitu tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan nyata.⁴³

Mengingat metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan harus berbentuk distribusi normal.⁴⁴

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik yaitu salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal *probability plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik, Uji normalitas dianjurkan untuk menggunakan uji statistik di samping uji grafik. Hal itu disebabkan, uji

⁴³ Fitriani Prastiyaningtyas. 2010. Skripsi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Hlm. 50. (Tidak Diterbitkan)

⁴⁴ Budi Susetyo, "Statistika Untuk Analisis Data Penelitian", (Bandung: Refika Aditama, 2012), Hlm 271.

normalitas dengan grafik dapat meyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual terlihat normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya⁴⁵.

1. Uji Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal *probability plot*, pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputuannya adalah⁴⁶:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Statistik *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)

Uji normalitas dianjurkan untuk menggunakan uji statistik di samping uji grafik. Hal ini disebabkan uji normalitas dengan grafik dapat meyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual terlihat normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan uji Statistik *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S).

⁴⁵ Anisa Ika Hanani, "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2005-2007" Skripsi (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011), (tidak diterbitkan)

⁴⁶ *Ibid.*,

⁴⁷ *Ibid.*

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak⁴⁸. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen⁴⁹. Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna, maka disebut multikolinearitasnya sempurna (*perfect multikolinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*), yaitu:

- a. Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

⁴⁸ Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm. 111

⁴⁹ *Ibid*, hlm 42

d. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Ghozali⁵⁰ menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi satu ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*).⁵¹

Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 105

⁵¹ Mat Juri, "Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Tambang yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia", Vol.6 No. 1, Maret 2010:1267-1266 (Staff Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda).

disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁵²

1. Uji Grafik

Uji grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Adapun dasar analisis dengan melihat grafik plot adalah sebagai berikut.⁵³

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Glejser

Uji ini dilakukan dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (absolute residual) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.⁵⁴

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi

⁵² *Ibid.*, hlm 44

⁵³ *Ibid.*, hlm. 44

⁵⁴ *Ibid.*,

linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah.

Hubungan fungsi antara satu variabel dependent dengan lebih dari satu variabel independent dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana *return* saham sebagai variabel dependent sedangkan EPS dan ROE sebagai variabel independent, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu jika X_1 dan $X_2 = 0$

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2

X_1 = Variabel independen (EPS)

X_2 = Variabel Independen (ROE)

e = Error

3.9 Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* nya. Secara statistik, hal tersebut dapat diukur dengan nilai statistik F, nilai statistik t dan koefisien determinasi. Perhitungan statistik tersebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada

dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.⁵⁵

3.9.1 Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji statistik f) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu *return* saham yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu EPS dan ROE.

Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis (F_{tabel}) dengan (F_{hitung}) yang tabel hitung terdapat pada tabel *analysis of variance*. Untuk menentukan nilai F, tingkat signifikan yang tabel digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah:⁵⁶

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}(k-1, n-k)$, maka H_0 diterima artinya hitung tabel secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen (EPS dan ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham).

⁵⁵ Anisa Ika Hanani, "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2005-2007" Skripsi (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011), (tidak diterbitkan)

⁵⁶ *Ibid.*, hlm 47

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (k-1, n-k), maka H_0 ditolak dan H_a hitung tabel (*hipotesis alternative*) diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan semua variabel independen (EPS dan ROE) berpengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham).

3.9.2 Uji t (Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.3 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 menunjukkan

hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (EPS dan ROE) dan variabel dependen (*return* saham) dari hasil perhitungan tertentu.⁵⁷

⁵⁷ *Ibid.*, hlm 46

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Sektor Industri Dasar dan Kimia. Sektor industri dasar dan kimia adalah salah satu yang mewakili unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sektor ini terdiri dari sub sektor semen, pakan ternak, keramik, kaca dan porselen, logam dan sejenisnya, kimia, plastik dan kemasan, kayu dan pengolahannya serta subsektor pulp dan kertas. Untuk sektor industri dasar dan kimia, produk yang dihasilkan adalah produk yang akan digunakan lagi untuk memproduksi sehingga produk-produk dari sektor industri dasar dan kimia dapat merangsang produktifitas masyarakat, dan dapat menggambarkan seberapa besar peran masyarakat dalam melakukan produksi.

4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, maka berikut tabel hasil analisis dari masing-masing variabel yang terdiri dari variabel independen EPS, ROE dan variabel dependen *return* saham juga akan dibahas mengenai karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi.

4.2.1 EPS (*Earning Per Share*)

Data statistik deskriptif nilai variabel penelitian EPS dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif *Earning Per Share* (EPS)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	88	-297.35	942.05	115.0900	261.34023
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Data Diolah SPSS 16, 2016

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada sektor manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI pada periode 2012-2015 dalam penelitian ini sebanyak 88 data. Secara deskriptif dari variabel independen *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum -297,35, nilai maksimum 942,05, rata-rata dari *Earning Per Share* (EPS) adalah 115,0900 dan standar deviasi 261,34023. Nilai rata-rata EPS yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2012-2015 mendapatkan laba.

4.2.2 ROE (*Return On Equity*)

Data statistik deskriptif nilai variabel penelitian ROE dapat dilihat dalam tabel 4.2.

Table 4.2

Statisti Deskriptif *Return On Equity* (ROE)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	88	-18.26	32.79	9.3606	10.65311
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Data Diolah SPSS 16, 2016

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2012-2015 dalam penelitian ini sebanyak 88 data. Secara deskriptif dari variabel independen *Return On Equity* (REO) memiliki nilai minimum -18,26, nilai maksimum 32,79. Rata-rata dari *Return On Equity* (ROE) adalah 9,3606 dan standar deviasi 10,65311.

Standar Bank Indonesia berdasarkan peraturan BI No: 6/10/PBI/2004 untuk ROE adalah 5-12%⁵⁸. Maka rata-rata ROE berada di rentang standar dari BI. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata laba bersih setelah pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2012-2015 lebih besar dari total ekuitasnya.

4.2.3 *Return Saham*

Data statistik deskriptif nilai variabel penelitian *Return* saham dapat dilihat dalam tabel 4.3.

⁵⁸ www.bi.go.id

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif *Return Saham*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return_Saham	88	-72.00	349.00	2.3636	51.13453
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Data Diolah SPSS 16, 2016

Berdasarkan table 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2012-2015 dalam penelitian ini sebanyak 88 data. Secara deskriptif dari variabel dependen *return* saham memiliki nilai minimum -72,00, nilai maksimum 349,00, dan nilai rata-rata 2,3636, dengan rata-rata *return* saham sebesar 2,3636. Rata-rata *return* saham menunjukkan rata-rata harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2012-2015 mengalami kenaikan harga.

4.3 Pengujian Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui bentuk disribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan harus berbentuk distribusi normal khususnya untuk statistika parametic.⁵⁹ Uji

⁵⁹ Budi Susetyo, "*Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*", (Bandung: Refika Aditama, 2012), Hlm 271.

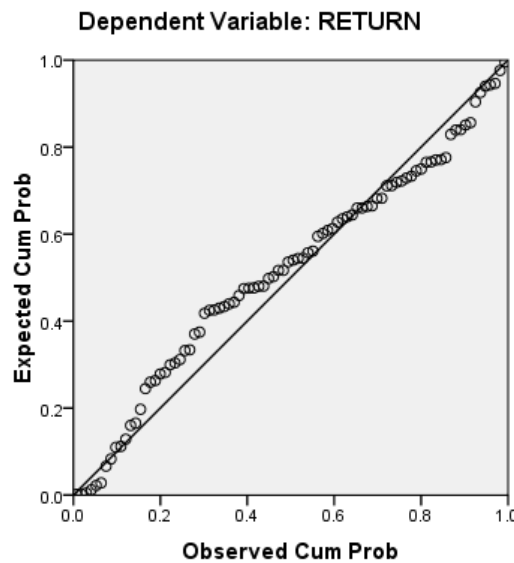
normalitas data residual dilakukan dengan menggunakan uji grafik dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

a. Uji Grafik

Uji grafik untuk pengujian normalitas data ini dilakukan dengan menganalisis grafik normal *probability plot*. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁶⁰ Hasilnya sebagai berikut:

Gambar 4.1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Diolah SPSS 16, 2016

⁶⁰ Dalam Anisa Ika Hanani, "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan-perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007" *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011).

Hasil out put grafik normal *probability plot* menunjukkan penyebaran titik berada disekitar garis diagonal, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Statistik *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)*

Uji K-S untuk menguji normalitas data residual menyatakan bahwa, jika dalam uji K-S diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov Smirnov* di atas 0,05, maka data residual terdistribusi secara normal dan sebaliknya jika dalam uji K-S diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov Smirnov* di bawah 0,05, maka data residual terdistribusi secara tidak normal. Hasil uji K-S adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	45.60024388
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2016

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,108 (di atas 0,05). Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal,

sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak⁶¹. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

Tabel 4.5

Uji Linearitas (*Retun Saham terhadap EPS*)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RETUR Between (Combined) N_SAH Groups	226606.864	83	2730.203	12.474	.012
AM * EPS Linearity	5703.053	1	5703.053	26.056	.007
Deviation from Linearity	220903.811	82	2693.949	12.308	.012
Within Groups	875.500	4	218.875		
Total	227482.364	87			

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2016

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,007. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat

⁶¹ Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm. 111

disimpulkan bahwa antara variabel EPS dan *return* terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.6

Uji Linearita (*Return* saham terhadap ROE)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
RETUR	Between	(Combined)	226617.364	85	2666.087	6.164	.149
N_SAH	Groups	Linearity	43411.527	1	43411.527	100.373	.010
AM *		Deviation from Linearity	183205.837	84	2181.022	5.043	.179
ROE	Within Groups		865.000	2	432.500		
	Total		227482.364	87			

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2016

Dari out put di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,010. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel ROE dan *return* terdapat hubungan yang linear.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dengan uji nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.7

Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	EPS	.845	1.183
	ROE	.845	1.183

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Data Diolah SPSS 16, 2016

Hasil pengujian berdasarkan tabel diatas tampak bahwa nilai *Tolerance* dari setiap variabel independen di atas 0,10, hal ini menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen di bawah 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 ^a	.205	.186	46.13360	1.721

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.6 diketahui nilai DW 1,721. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

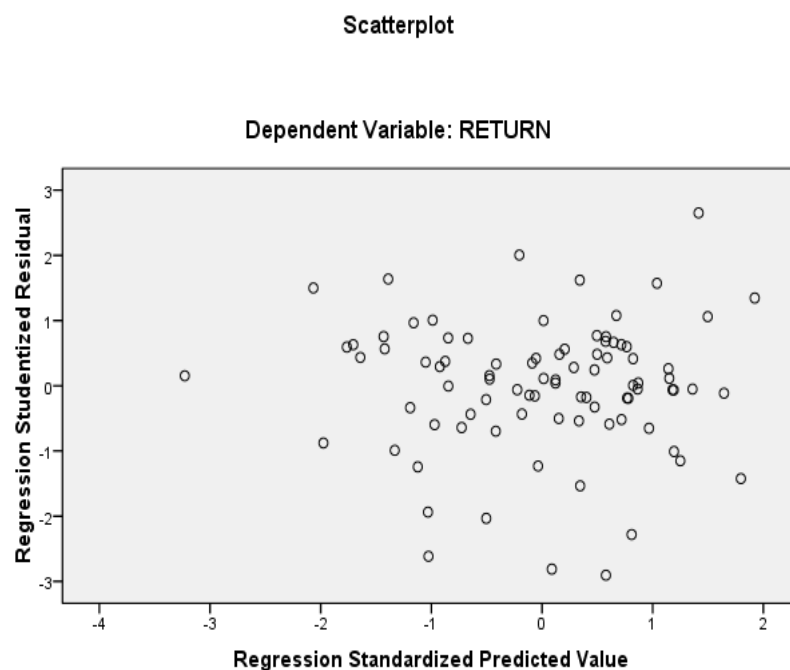
4.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik dan uji glejser untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* dan hasilnya tampak seperti dalam gambar berikut:

1. Uji grafik

Gambar 4.2

Scatter plot (Hasil Uji Heteroskedastisitas)



Sumber: Data diolah SPSS 16, 2016

Berdasarkan output *Scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Glejser

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.830	.171		4.843	.000
EPS	-.029	.053	-.085	-.558	.579
ROE	.012	.101	.018	.120	.905

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2016

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai kedua variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

4.3.5 Analisis Regresi linear Berganda

Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan batuan program SPSS 16.

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.613	6.583		-2.524	.013
EPS	-.025	.021	-.130	-1.237	.220
ROE	2.340	.505	.488	4.634	.000

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi linear berganda (Tabel 4.8) diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = -16,613 dan koefisien regresi (b_i) dari setiap variabel-variabel independen diperoleh $b_1 = -0,025$ dan $b_2 = 2,340$. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -16,613 - 0,025 X_1 + 2,340 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijadikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -16,163, dapat diartikan jika EPS dan ROE nilainya 0, maka *return* saham nilainya -16,163 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel EPS (b_1) bernilai negative, yaitu -0,025, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan EPS sebesar 1% maka akan menurunkan *return* saham sebesar -0,025 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel ROE (b_2) bernilai positif, yaitu 2,340, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% maka akan meningkatkan *return* saham sebesar 2,340 dengan asumsi variabel independen lain nialinya tetap.

Berdasarkan rumusan model regresi yang terbentuk seperti diatas, dilakukan uji hipotesis untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji F (simultan), uji t (parsial) dan koefisien determinasi (R^2).

4.3.6 Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Pengujian simultan dengan uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen. Berikut ini merupakan hasil dari uji F yang dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46576.109	2	23288.054	10.942	.000 ^a
Residual	180906.255	85	2128.309		
Total	227482.364	87			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai F adalah sebesar 10,942 dan untuk F_{hitung} untuk menentukan nilai F tingkat signifikan yang tabel gunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*), $df = (n-k)$ dan $(k-1)$. $df = (88-3=85)$ dan $(3-1=2)$ hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,10. Pengambilan keputusan menggunakan uji F pada tabel 4.9 yaitu sebagai berikut:

Rumusan hipotesis:

H_0 = Secara bersama-sama EPS dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham

H_a = Secara bersama-sama EPS dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham

Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (k-1,n-k) maka H_0 diterima

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (k-1,n-k) maka H_0 ditolak

$F_{hitung} > F_{tabel}$ (10,942 > 3,10), selain itu tingkat sinifikansinya adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka secara simultan atau bersama-sama EPS dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

b. Uji t (Parsial)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Berikut ini hasil dari uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.12**Uji t (Parsial)****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.613	6.583		-2.524	.013
EPS	-.025	.021	-.130	-1.237	.220
ROE	2.340	.505	.488	4.634	.000

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.10 besarnya angka T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$ atau $(88-2) = 86$ sehingga diperoleh nilai 1,98793. Maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel EPS terhadap *return* saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,237$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,237 < 1,98793$) dengan signifikansi $0,220 > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial EPS tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

- b. Variabel ROE terhadap *return* saham.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,634$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,634 > 1,97730$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara ROE terhadap *return* saham.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 ^a	.205	.186	46.134	1.721

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.11 nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,186, artinya variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 18,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 81,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda, diperoleh hasil *Earning Per Share* (EPS) perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2012-2015 tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil temuan ini mendukung penelitian

dari Giovani Budialim (2013) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Artinya bahwa semakin banyak jumlah saham yang beredar maka *return* saham yang diterima para investor akan semakin kecil. Hal ini terjadi karena apabila jumlah saham yang beredar semakin banyak maka akan mengurangi jumlah laba bersih perusahaan. Jika kondisi jumlah saham yang beredar semakin meningkat tetapi tidak dibarengi dengan laba bersih perusahaan maka *return* saham yang akan diterima investor akan semakin berkurang. Faktor lain yang menyebabkan EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham yaitu karena adanya fluktuasi pada data *Earning Per Share* (EPS).

4.4.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menggunakan regresi linear berganda, diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2012-2015 mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hasil temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Desiana (2014) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return* saham.

Dari analisis ini dapat diketahui bahwa perubahan nilai *Return On Equity* (ROE) akan memberikan kontribusi terhadap perubahan *return* saham, yaitu berupa kenaikan atau penurunan nilai ROE akan berdampak pada kenaikan atau penurunan *return* saham, nilai ROE yang semakin tinggi akan menyebabkan *return* saham yang semakin tinggi dan juga sebaliknya apabila

nilai ROE semakin rendah maka akan menyebabkan *return* saham yang semakin rendah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham sehingga apabila terjadi kenaikan pada variabel EPS maka hal itu tidak mempengaruhi *return* saham.
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Perusahaan dengan nilai ROE yang lebih besar cenderung memiliki *return* saham yang lebih besar.
3. *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia. Hal ini dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama EPS dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI (Indek Saham Syariah Indonesia) periode tahun 2012-2015 sebanyak 43 perusahaan, tetapi yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan mencantumkan *return* saham tahun

2012-2015 hanya ada 22 perusahaan. Dan untuk rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 rasio.

Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah objek penelitiannya seperti seluruh perusahaan manufaktur dan menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, EPS berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur harus memperhatikan jumlah saham yang beredar dan meningkatkan laba bersih perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan, sehingga rasio pasar khususnya *Earning Per Share* (EPS) dapat meningkat dan berdampak pada meningkatnya *return* saham.
2. Bagi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva dengan cara menerapkan kebijakan modal kerja seperti kebijakan konservatif (hati-hati) yaitu rencana pemenuhan modal kerja yang lebih banyak menggunakan sumber dana jangka panjang dibandingkan sumber dana jangka pendek. Karena sumber dana jangka panjang mempunyai jatuh tempo yang lama sehingga perusahaan memiliki keleluasaan dalam pelunasan.

3. Bagi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, *return* saham bisa saja naik dan bahkan turun secara dratis. Oleh karena itu, perusahaan khususnya bagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan laba atau profitabilitas dengan cara memaksimalkan penjualan dan menjaga rasio hutang dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu memperoleh *return* saham yang maksimal.

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
Palembang

Assalamualaikum Wr Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETUN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI ISSI.

Yang ditulis oleh :

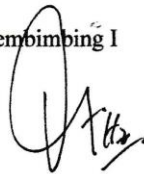
Nama : Suci Pawiati
NM : 13190271
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *komprehensif* ujian Skripsi.

Wassalamualaikum Wr Wb

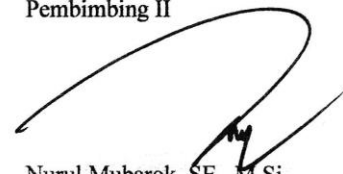
Palembang, 30 Januari 2017

Pembimbing I



Titin Hartini, SE., M.si
NIP. 197509222007102001

Pembimbing II



Nurul Mubarak, SE., M.Si
NIP. 1605061691



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikry NO. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Suci Pawiati
Nim : 13190271
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam
Pembimbing II : Titin Hartini, SE, M.Si
Judul Skripsi : PENGARUH EPS DAN ROE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2012-2015

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1		Acc proposal, lanjut Bab I, II, & III.	
2	26/10/2016	Perbaikan Bab I: + Latar belakang. Alasan memilih sektor industri dasar & kimia. Bab II: - Urgensi Teori yg mendasar - Penelitian Terdahulu Bab III: - Fitur-fitur perusahaan sampel - Definisi operasional Variabel.	
3	1/11/2016	Acc Bab I, II, & III, lanjut Bab IV & V.	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikry NO. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Suci Pawati
Nim : 13190271
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam
Pembimbing I : Titin Hartini, SE, M.Si
Judul Skripsi : PENGARUH EPS DAN ROE TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN
KIMIA YANG TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2012-2015

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
4	24-01-2017	Pembahasan Bab IV & V	
5	27-01-2017	Ace Bab IV & V	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikry NO. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 354668 webste: www.raden.fatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Suci Pawiati
Nim : 13190271
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam
Pembimbing II : Nurul Mubarak, SE.M.Si
Judul Skripsi : PENGARUH EPS DAN ROE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2012-2015

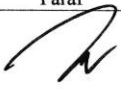



No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	28-09-2016	Tanda tangan persetujuan pembimbing	
2.	04-10-2016	Revisi proposal	
3.	06-10-2016	- Bab I - Latar belakang - Margin - Kontribusi penelitian - Sistematika penulisan (font) - Hilangkan periode pada rumusan dan tujuan.	
4.	10-10-2016	- Bab I dan II - Beri batasan masalah - Landasan teori - Pengertian pasar modal syariah	
5.	12-10-2016	- Penjelasan objek penelitian masuk di bab III - Landasan teori bersumber dari buku - Perbaiki penulisan pada penelitian terdahulu.	
6.	19-10-2016	- Tambahkan ayat atau hadisist pada landasan teori - Bagian arti dari ayat menggunakan 1 spasi. - Tambahkan alasan mengapa satu populasi saja yang tidak termasuk ke dalam sampel.	
7.	20-10-2016.	Acc BAB I - BAB III	

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikry NO. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 354668 webste: www.raden.fatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Suci Pawiati
 Nim : 13190271
 Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam
 Pembimbing II : Nurul Mubarak, SE.,M.Si
 Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2012-2015

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
8.	18-11-2016	Perbaikan rumusan masalah perbaikan tujuan	
9.	16-01-2017	perbaikan tulisan	
10.	18-01-2017	perbaikan kesimpulan dan saran	
11.	20-01-2017	ALL skripsi 20/2017 input →	

HASIL PENGOLAHAN DATA

1. Uji Statistik Deskriptif *Earning Par Share* (EPS)

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif *Edarning Per Share* (EPS)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	88	-297.35	942.05	1.1509E2	261.34023
Valid N (listwise)	88				

2. Uji Statistik Deskriptif *Return On equity* (ROE)

Table 4.2

Statisti Deskriptif *Return On Equity* (ROE)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	88	-18.26	32.79	9.3606	10.65311
Valid N (listwise)	88				

3. Uji Statistik Deskriptif *Return Saham*

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif *Return Saham*

Descriptive Statistics

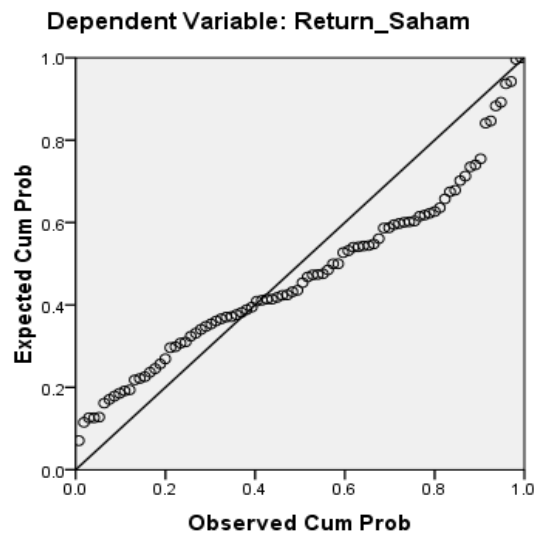
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return_Saham	88	-72.00	349.00	2.3636	51.13453
Valid N (listwise)	88				

4. Uji Normalitas (Analisis Statistik)

Gambar 4.1

Normal *Probability Plot* (Hasil Pengujian Normalitas)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



5. Uji Normalitas (Analisis Statistik)

Tabel 4.4

Uji Normalitas *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	45.60024388
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108
a. Test distribution is Normal.		

6. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5

Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	.845	1.183
	ROE	.845	1.183

a. Dependent Variable: Return_Saham

7. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 ^a	.205	.186	46.13360	1.721

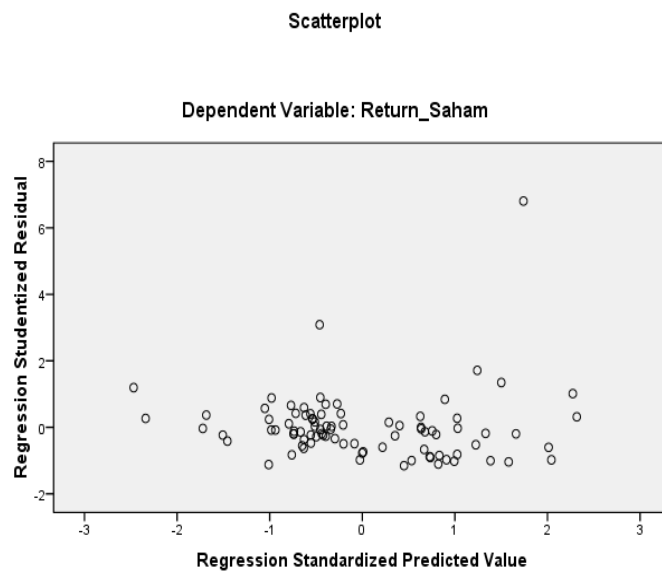
a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: Return_Saham

8. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2

Scatter plot (Hasil Uji Heteroskedastisitas)



9. Uji T (T-Test) Parsial

Tabel 4.9

Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46576.109	2	23288.054	10.942	.000 ^a
Residual	180906.255	85	2128.309		
Total	227482.364	87			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: Return_Saham

10. Uji T (Parsial)

Tabel 4.10

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.613	6.583		-2.524	.013
EPS	-.025	.021	-.130	-1.237	.220
ROE	2.340	.505	.488	4.634	.000

a. Dependent Variable: Return_Saham

11. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 ^a	.205	.186	46.134	1.721

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: Return_Saham